To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Juni 2023, Vol.6, No.2, hal, 346-358
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pelatihan Penulisan Artikel Berbasis *Action Research* pada Guru Biologi MA/Mts di Tidore Kepulauan

Astuti Muh. Amin[1*], Juniartin[1], Muhammad Matdoan[1]
[1]Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ternate, Maluku Utara
**Correspondent Email: astutimuhamin@iain-ternate.ac.id*

Article History:
Received: 24-12-2022; Received in Revised: 02-02-2023; Accepted: 14-02-2023
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1683

Abstrak

Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru professional. Tujuan umum dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberi pemahaman dan latihan terkait penulisan artikel ilmiah berbasis action research pada guru biologi MA/Mts di Tidore, Kepulauan, Maluku Utara. Peserta dalam kegiatan pelatihan adalah guru-guru biologi tingkat MA/Mts di Tidore Kepulauan, Maluku Utara berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, presentasi dan drill. Hasil kegiatan PkM menunjukkan (1) terdapat peningkatan pemahaman dan motivasi peserta kegiatan dalam penulisan artikel ilmiah berbasis Action Research dengan nilai rata-rata respon 98,33%; (2) peserta kegiatan telah mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas untuk dasar pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ilmiah berbasis Action Research; (3) OJS Jurnal Al-Nafis, Tadris Biologi IAIN Ternate telah tersosialisasi pada peserta PkM. Walaupun demikian, kegiatan PkM masih perlu dilanjutkan dalam bentuk pendampingan intensif secara berkesinambungan.

Kata Kunci: Action Research, Guru Biologi, Pelatihan, Penulisan Artikel

Abstract

The ability to carry out classroom action research is one of the abilities that must be possessed by professional teachers. The general objective of Community Service (PkM) is to provide understanding and training related to writing action research-based scientific articles for MA/Mts biology teachers in Tidore, Islands, North Maluku. Participants in the training activities were biology teachers at the MA/MTs level in the Tidore Islands, North Maluku, totaling 30 people. The methods used are the lecture method, question and answer, presentation, and drill. The results of PkM activities show (1) there is an increase in understanding and motivation of activity participants in writing Action Research-based scientific articles with an average response value of 98.33%; (2) activity participants have been able to identify problems in the learning process in class for the basis of conducting research and writing scientific articles based on Action Research; (3) OJS Al-Nafis Journal, Tadris Biology IAIN Ternate have been socialized to PkM participants. Even so, PkM activities still need to be continued in the form of continuous intensive assistance.

Key Word: Action Research, Biology Teacher, Training, Article Writing.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dapat diraih melalui peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan perbaikan kualitas pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru memiliki peranan penting dalam pembangunan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing (Annury, 2018). Untuk mewujudkan hal tersebut, guru juga dituntut dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya agar dapat berdaya saing global di era industry 4.0 dan society 5.0 yang semakin berkembang pesat.

Guru yang profesional harus mempunyai kemampuan pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Pentingnya standar mutu profesional guru adalah untuk menjamin proses belajar mengajar dan hasil belajar yang bermutu. Pengembangan standar kemampuan profesional guru memerlukan pemikiran yang mendasar, sistematik, sistemik, serta upaya yang konsisten dan berkesinambungan. Dengan demikian, guru yang berkualitas mampu membangun pola pikir yang inovatif peserta didik sehingga berkontribusi sehingga menjadi generasi yang unggul (Nghia & Hanh, 2019).

Pengembangan kompetensi professional guru dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah (Nahdi et al., 2020). Kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru profesional. Melalui penelitian tindakan kelas (*action research*) guru dituntut untuk senantiasa melakukan refleksi diri tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukannya untuk menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi dan merencanakan berbagai tindakan yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi (Handayani dan Rukmana, 2020). Kemampuan guru dalam melakukan tindakan kelas dapat ditingkatkan melalui berbagai pelatihan untuk keterampilan mengajar dan mental guru yang lebih berkualitas (Novauli, 2015).

Pelatihan kepada para guru itu diharapkan memberikan informasi dan keahlian penting yang berkaitan tentang bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas yang diajukan hingga pembuatan proposal. Banyak manfaat yang akan didapatkan dari penelitian tindakan kelas (*action research*) ini diantaranya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas, mengembangkan kinerja profesionalisme guru, melatih guru untuk menjadi pemecahan masalah yang handal, melatih kreativitas guru, menumbuhkan rasa percaya diri guru dan meningkatkan kualitas lembaga sekolah (Sukanti, 2008).

Permasalahan yang terjadi di sekolah-sekolah adalah sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam melakukan PTK; tidak tahu bagaimana menulis PTK,

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

kurangnya bimbingan dalam penulisan PTK, pengorganisasian ide dan kata-kata, dan kesulitan menyusun publikasikan hasil penelitian PTK tersebut (Hindi et al., 2021). PTK yang dilakukan oleh guru hanya sampai pada penulisan laporan untuk kebutuhan kenaikan jabatan, sehingga hasil yang diperoleh tidak disebarkan melalui artikel ilmiah pada jurnal yang dapat diakses oleh orang banyak (Ahmadi et al., 2018). Akibatnya, kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah kurang baik dan ilmu yang diperoleh oleh guru tersebut tidak dapat dilihat oleh guru lain sebagai referensi untuk menyelesaikan masalah serupa (Supriyanto, 2017).

Dari beberapa hasil survei dan wawancara dengan guru-guru bidang studi Biologi yang dilakukan oleh Tim PkM sebelumnya, terbukti bahwa kendala utama yang dihadapi oleh guru untuk mencapai jenjang jabatan fungsional guru madya sampai guru utama adalah kesulitan untuk dapat memenuhi unsur Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomer 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, Bab V Pasal 11 butir c, khususnya pada aspek publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil survei dan wawancara tersebut, faktanya guru mengalami banyak kesulitan dalam melakukan PTK karena belum memahami implementasi metode penelitian PTK, dan bagaiamana menulis artikel ilmiah berbasis PTK.

Menyadari fakta yang ada di lingkungan guru sekolah terkait rendahnya kemampuan menghasilkan publikasi ilmiah, maka sangatlah penting dan mendesak untuk dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Tujuan utama PkM ini adalah mengatasi masalah rendahnya kompetensi guru dalam menyusun dan menghasilkan publikasi artikel ilmiah sehingga unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan seperti yang diamanatkan Undang-undang dapat dicapai. Secara tidak langsung, peningkatan kompetensi keprofesian ini akan membantu pula memperlancar peningkatan jenjang jabatan fungsional guru ke golongan yang lebih tinggi.

Maksud dan tujuan kegiatan PkM ini antara lain sebagai berikut: (1) memberi pemahaman terkait penulisan artikel ilmiah berbasis *action research* guru biologi MA/Mts di Tidore, Kepulauan, Maluku Utara; (2) melatih guru-guru biologi MA/Mts di Tidore Kepulauan untuk dapat melakukan penelitian *action research;* (3) melatih guru-guru biologi MA/Mts di Tidore Kepulauan untuk dapat menyusun artikel ilmiah berbasis *action research;* (4) menstimulasi motivasi guru biologi dalam upaya optimalisasi kompetensi professional dan jenjang karir.

2. Metode

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Aula Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Kamis sampai Jumat pada tanggal 15-16 September 2022. Peserta dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel berbasis *action research* melibatkan guru-guru biologi tingkat MA/Mts di Tidore Kepulauan, Maluku Utara berjumlah 30 orang.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Dalam mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dalam pelatihan ini digunakan metode ceramah, tanya jawab, presentasi dan *drill*. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman tentang konsep penelitian tindakan kelas serta bagaiamana mengolah hasil penelitian PTK tersebut dalam bentuk artikel ilmiah, selanjutnya penjelasan terkait publikasi ilmiah. Metode tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan *feed back* dari para guru terkait dengan materi-materi yang dianggap belum jelas. Materi yang disampaikan terdiri dari 4 (empat) tema pokok, yaitu (i) konsep dasar penelitian tindakan kelas, dan (ii) latihan praktis penulisan penelitian tindakan kelas; (iii) latihan konversi laporan PTK menjadi artikel ilmiah. Metode *drill* digunakan untuk memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengimplementasikan secara langsung materi PTK yang telah diperoleh melalui kegiatan latihan atau praktek menulis PTK, serta praktek cara menulis artikel ilmiah.

Pelaksanaan pelatihan juga disertai dengan melakukan simulasi pembuatan artikel ilmiah berbasis *action research* untuk dapat mengukur dan mengetahui tingkat keefektifan pelatihan terhadap mitra. Selain itu itu, juga diberikan kesempatan kepada guru-guru mengemukakan/menampilkan ide atau gagasan awal mereka sebagai ide dalam menyusun penelitian. Pelatihan ini kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pengenalan OJS Jurnal Al-Nafis, Tadris Biologi IAIN Ternate. Peserta pelatihan diberikan panduan bagaiamana cara mengakses OJS Jurnal Al-Nafis, mendownload *template* Jurnal Al-Nafis. Setelah itu, dilanjutkan dengan latihan menyusun artikel ilmiah sesuai *template* Jurnal Al-Nafis.

Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengukur keefektifan dari kegiatan ini yang dilakukan bersamaan pada saat proses kegiatan pelatihan berlangsung, yakni dengan cara melakukan pengamatan langsung. Evaluasi merupakan suatu proses akhir pada suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Haryoko, 2012). Tujuannya untuk mengetahui tingkat keaktifan, partisipasi, kedisiplinan, antusias dan motivasi peserta. Sedangkan evaluasi pada akhir kegiatan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan yang dimiliki peserta dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah berbasis *action research.*

Terdapat 3 indikator sebagai tolok-ukur penilaian/evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Indikator pertama adalah kemampuan peserta memahami materi yang diberikan. Indikator kedua adalah kemampuan peserta pelatihan di dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah berbasis *action research.* Indikator ketiga adalah kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan. Pentingnya indikator sebagai tolok-ukur adalah menjadi tujuan dalam peningkatan kualitas pembelalajaran.

Adapun penyelenggara PkM Program studi S1 Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Ternate Tahun 2022 adalah tim yang dibentuk oleh Rektor IAIN Ternate dalam bentuk Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Ternate Nomor 245 Tahun 2022 dan Surat Tugas Nomor:

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

205/ln.16/09/2022. Tim PkM tersebut bertugas antara lain sebagai berikut**:** (1) mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan artikel berbasis *action research;* (2) melaksanakan koordinasi dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan Maluku Utara; (3) Melaksanakan kegiatan PkM; (4) melakukan evaluasi dan tindak lanjut kegiatan PkM; (5) menyusun laporan kegiatan PkM; (6) melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PkM pada Dekan FTIK dan Rektor IAIN Ternate.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM dihadiri oleh 30 orang guru MA/Mts di Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Selain Tim pelaksana kegiatan PkM, kegiatan ini juga dihadiri oleh dosen-dosen dari Tadris Biologi IAIN Ternate, FTIK IAIN Ternate dan perwakilan mahasiswa Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate. Berikut ini disajikan distribusi peserta kegiatan PkM.

Tabel 1. Peserta Kegiatan PkM

No	Sekolah	Jumlah
1	Mts Negeri 1 Tidore	2
2	Mts Negeri 2 Tidore	2
3	Mts Negeri 3 Tidore	2
4	Mts Al-Ikhwatu	1
5	Mts Harisul Khairaat	3
6	Mts Seli	1
7	Mts Swasta Tomalou	1
8	MAN 1 Tidore	4
9	MAN 2 Tidore	5
10	MA Harisul Khairaat	3
11	MAS Assiju	1
12	MAS Nurul Huda Dowara	2
13	MAS AL Khairat	2
14	MAS Risalatul Huda	1
	Total	30 orang

Pemateri pada kegiatan ini terdiri dari tiga dosen Tadris Biologi IAIN Ternate. Materi disajikan selama dua hari dengan penyajian teori terlebih dahulu, setalah itu pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis *action research.* Setelah itu, dilakukan presentasi hasil pendampingan penulisan penulisan artikel ilmiah berbasis *action research*. Berikut ini disajikan rinci topik materi yang diberikan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tabel 2. Topik Materi PkM

No	Materi
1	Kiat dan pentingnya penulisan artikel untuk pengembangan kompetensi profesionalisme guru.
2	Desain penelitian tindakan kelas (*action research).*
3	Identifikasi permasalahan untuk penulisan artikel berbasis *action research.*
4	Teknik penulisan judul, abstrak, dan pendahuluan untuk artikel berbasis action research
5	Teknik penulisan metode penelitian, hasil penelitian untuk artikel berbasis *action research*
6	Teknik penulisan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka untuk artikel berbasis *action research*
7	Pendampingan penulisan artikel berbasis *action research.*

Materi pertama terkait kiat dan pentingnya penulisan artikel untuk pengembangan kompetensi profesionalisme guru. Sekaligus memperkenalkan dosen-dosen tadris biologi yang turut serta hadir dalam PkM ini. PTK bisa menjadi artikel ilmiah yang bisa dipublish di jurnal bereputasi maupun prosiding. PTK dan prosiding tersebut nantinya akan memberikan nilai tambah bagi seorang guru yang mau naik pangkat atau mengembangkan karirnya. Dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN No. 17/MENPAN/2012, tentang angka kredit bagi jabatan guru, dan kenaikan pangkat guru dari golongan/ruang III-b ke III-c dan seterusnya harus melalui jalur pengembangan profesi, yaitu dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan. Hal ini menuntut guru-guru harus berusaha mengembangkan dan melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu untuk pengembangan profesi (Dharmayasa et al., 2021).



Gambar 1. Penyajian Materi pada PkM Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate

Menurut Rindjin (2007), ada enam hal yang bisa dilakukan guru untuk mengembangkan profesionalismenya yaitu: "(1) belajar secara mandiri (*self-directed leraning*) dengan menyusun rencana belajar sendiri (*self-planning of*

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

learning activities) mengenai apa yang dipelajari (*what*), bagaimana mempelajarinya-membaca, mengerjakan, praktik (*how-reading, doing, practicing*), kapan (*when*), siapa - individual atau kelompok (*whom - individual or group*), di mana- di rumah, di sekolah, di perpustakaan, di lab (*where – at home, school, library, laboratory*); dan memantau serta menilai sendiri hasil belajar atau berdiskusi (*self-monitoring and evaluation of learning output through self-quest strategy or discussion*); (2) Kegiatan Organisasi Profesi – KKG, MGMP, MGBS, PGRI secara terprogram dan berkelanjutan; (3) Kegiatan ilmiah ekstern seperti seminar, lokakarya, dan lain-lain; (4) Pendidikan penyetaraan atau studi lanjut; (5) Kaji tindak kelas terintegrasi berbasis kompetensi; dan (6) Uji sertifikasi".

Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu indikator penting untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal tersebut tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 yang menyatakan salah satu indikator guru profesional adalah mampu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Peraturan tersebut secara jelas memaksa guru-guru untuk melakukan PTK sebagai salah satu cara peningkatan profesionalisme seorang guru. Dengan melakukan PTK, guru-guru diharapkan dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas proses belajar dan mengajar, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional (Hindi et al., 2021).

Materi kedua terkait desain penelitian tindakan kelas (*action research)*. Penyajian materi dilakukan melalui presentasi *powerpoint* diselingi dengan interaksi diskusi *sharing* pengalaman penelitian PTK yang telah dilakukan oleh guru biologi di sekolah masing-masing. Materi ini terkait dengan dukungan membumikan penelitian tindakan kelas (*action research)*, konsep dasar penelitian tindakan kelas (*action research)*, prinsip dasar penelitian tindakan kelas (*action research)*, desain dan tahapan penelitian tindakan kelas (*action research)* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga refleksi. Pemateri juga menjelaskan bagaimana konversi penelitian PTK ke artikel ilmiah dan memberikan panduan mencari artikel ilmiah berbasis *action research* di internet.

Penjelasan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi awal dan merefresh kembali materi terkait apa dan bagaimana penelitian tindakan kelas. Hal tersebut sesuai dengan kebutuhan guru biologi di Tidore Kepulauan berdasarkan hasil observasi sebagian besar guru belum memperoleh informasi terkait dengan penelitian tindakan kelas baik perencanaan maupun pelaksanaan dan pelaporannya. Guru hanya melakukan PTK tetapi tidak pernah membagikan pengalamannya dari hasil PTK kepada rekan guru lainnya melalui publikasi ilmiah karena kesulitan dalam membuat karya ilmiah berbasis PTK (Jundu et al., 2019).

Materi selanjutnya terkait identifikasi permasalahan untuk penulisan artikel berbasis *action research* yang dibawakan oleh narasumber ketiga. Sesi ini bertujuan untuk membantu guru-guru biologi dalam memetakan permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran di kelas. Peserta PkM diberikan kesempatan untuk

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

menanyakan topik materi yang belum dipahami. Antusias dari peserta sangat besar dalam sesi tanya jawab ini ditandai dengan banyak pertanyaan dari guru-guru terkait penelitian berbasis *action research.* Pada umumnya, mereka masih memerlukan pendalaman materi terkait implementasi siklus *action research* dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Identifikasi Permasalahan untuk Penulisan Artikel Berbasis *Action Research*

Sebelum mengakhiri pertemuan di hari pertama, dilakukan presentasi dari perwakilan guru terkait hasil identifikasi masalah dan analisis masalah pada proses pembelajaran di kelas, serta rancangan judul yang dipilih berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut. Adapun rancangan judul yang disajikan adalah "*Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Media Power Point Materi Virus*. Selanjutnya, bagi peserta kegiatan pelatihan diminta untuk menuliskan di rumah rencana judul artikel ilmiah berbasis *action research* dan mengidentifikasi *outline* artikel ilmiah yang akan disusun.

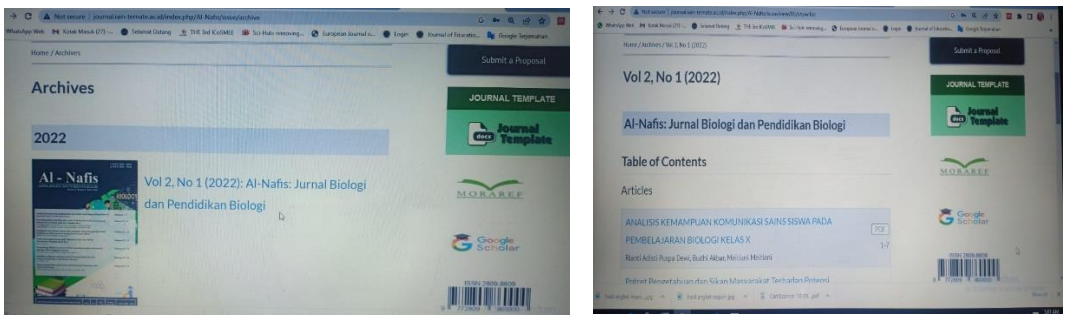
Peserta di hari kedua diberikan materi terkait teknik penulisan judul, abstrak, dan pendahuluan untuk artikel berbasis *action research;* teknik penulisan metode penelitian, hasil penelitian untuk artikel berbasis *action research;* teknik penulisan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka untuk artikel berbasis *action research.* Materi ini lebih banyak difokuskan pada kegiatan praktek langsung dalam pendampingan penulisan artikel berbasis *action research.* Setiap guru duduk berdampingan dengan kelompoknya masing-masing, dan setiap kelompok akan didampingi oleh dosen Tadris Biologi FTIK IAIN Ternate. Guru-guru harus mulai membiasakan diri untuk melakukan penelitian terutama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membiasakan diri untuk membaca dan menulis artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Pemberian pelatihan dapat dilanjutkan secara berkala kepada guru-guru tersebut baik secara langsung (tatap muka) maupun online, sehingga masalah-masalah yang terindikasi saat melihat respons peserta pelatihan dapat teratasi dengan baik (Susanti et al., 2020).

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Guru-Guru Biologi Terkait Penyusunan Artikel Ilmiah Berbasis *Action Reserach*

Pelatihan ini kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pengenalan OJS Jurnal Al-Nafis, Tadris Biologi IAIN Ternate. Peserta pelatihan diberikan panduan bagaiamana cara mengakses OJS Jurnal Al-Nafis, mendownload *template* Jurnal Al-Nafis. Setelah itu, dilanjutkan dengan latihan menyusun artikel ilmiah sesuai *template* Jurnal Al-Nafis.



Gambar 4. Demonstrasi pengenalan OJS Jurnal Al-Nafis, Tadris Biologi IAIN Ternate

Selanjutnya, dilakukan pembagian angket respon terhadap kegiatan penulisan artikel berbasis *action research.* Rekapitulasi hasil angket dari 30 guru-guru biologi di Tidore Kepulauan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Respon Guru-Guru Biologi Terkait Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Berbasis *Action Reserach*

No	Pernyataan Variabel	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu dapat memahami materi terkait penulisan artikel berbasis *action research*?	30	0	100	0
2	Apakah Bapak/Ibu senang mengikuti kegiatan ini?	30	0	100	0
3	Apakah materi tersebut dapat menambah wawasan Bapak/Ibu?	30	0	100	0

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

No	Pernyataan Variabel	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
4	Apakah pelatihan ini dapat menunjang bagi pengembangan karir?	30	0	100	0
5	Apakah Bapak/Ibu semakin termotivasi melakukan penelitian setelah kegiatan ini?	30	0	100	0
6	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk artikel ilmiah?	28	2	93,33	6,67
7	Apakah perlu diadakan pelatihan lebih lanjut terkait publikasi artikel ilmiah?	29	1	96,67	3,33
8	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam melakukan penelitian *action research?*	27	3	90	10
9	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah?	25	5	83,33	16,67

Berdasarkan hasil rekapitulasi respon di Tabel 1 dapat diketahui bahwa peserta dapat memahami dengan sangat baik materi terkait penulisan artikel berbasis *action research*. Peserta merasakan manfaat dari kegiatan pelatihan ini karena dapat menambah wawasan dan dapat menunjang bagi pengembangan karir ke depannya. Dari keseluruhan kesan/pesan dan saran peserta terhadap kegiatan pelatihan ini diketahui bahwa peserta sangat menyambut baik kegiatan PkM yang dilakukan oleh Tadris Biologi IAIN Ternate. Mereka berharap dapat diadakan pelatihan lanjutan terkait hal ini dengan durasi waktu pembimbingan teknis yang lebih lama sehingga mereka dapat menghasilkan artikel ilmiah utuh yang bisa langsung siap untuk disubmit pada Jurnal Ilmiah Nasional. Peserta juga sangat senang dan termotivasi ketika dilatih bagaiamana cara mencari jurnal ilmiah di internet serta pengenalan Jurnal AL-Nafis IAIN Ternate.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salahsatu peserta kegiatan PkM juga diketahui bahwa selama ini mereka sangat sulit memulai untuk menulis artikel ilmiah, mereka juga kesulitan membagi waktu untuk melakukan penelitian berbasis *action research* mengingat padatnya aktivitas dan tugas pokok mengajar dan kegiatan penunjang lainnya di sekolah serta terkendala pada padatnya rutinitas di rumah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mendesain tahapan penelitian berbasis *action research*, mereka sulit mengawali kegiatan penelitian dan menyusun instrumen penelitian yang terkait dengan penelitian. Selain faktor penghambat yang dipaparkan tersebut, mereka juga memaparkan faktor pendukung dalam kegiatan penulisan artikel berbasis *action research* ini adalah adalah adanya

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

motivasi kuat dalam diri untuk segera memulai setelah mengikuti pelatihan yang telah diselenggarakan, mengingat mereka juga sangat membutuhkan artikel ilmiah sebagai komponen kenaikan pangkat dan eksistensi peningkatan profesionalisme mereka sebagai guru.

Tujuan utama dari Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam keterampilan menulis karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas, dimana kompetensi professional merupakan salah satu kompetensi guru, selain kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian (Chairunisa & Istaryatiningtias, 2021). Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai (Hunaepi, 2016). Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran tanpa harus meninggalkan tugasnya (Inanna & Rahmatullah, 2019). Melalui PTK guru mengkaji masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah, melalui berbagai langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Afandi, 2014). Guru profesional melaksanakan proses pembelajaran ditunjang dengan penerapan berbagai hasil penelitian yang diinformasikan melalui berbagai jurnal ilmiah pendidikan, media cetak/elektronik, dan internet (Mulyasa, 2013).

4.Kesimpulan

Dari kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa: (1) peningkatan pemahaman dan motivasi peserta kegiatan dalam penulisan artikel ilmiah berbasis *Action Research*; (2) peserta kegiatan telah mampu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas untuk dasar pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ilmiah berbasis *Action Research*; (3) tersosialisasinya OJS Jurnal Al-Nafis, Tadris Biologi IAIN Ternate pada guru-guru biologi di Maluku Utara sebagai salahsatu sarana alternatif publikasi artikel ilmiah berbasis *Action Research*. Mengingat besarnya manfaat kegiatan PkM ini, maka selanjutnya perlu: (a) melakukan pelatihan berkelanjutan berupa pendampingan secara intensif kepada guru-guru biologi hingga artikel ilmiah berhasil terpublikasi dalam jurnal ilmiah; (b) adanya kesinambungan dan monitoring program pasca PkM ini; (c) mengadakan pelatihan serupa dengan cakupan sasaran serta wilayah jangkauan yang lebih luas sebagai upaya peningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru-guru biologi di Maluku Utara.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

5.Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan, Kasubag Kantor Kementerian Agama Tidore Kepulauan beserta jajarannya, dan IAIN Ternate yang telah menfasilitasi pelaksanaan PkM ini.

6. Daftar Pustaka

Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *1*(1), 1–19. https://doi.org/http:// dx.doi.org/10.30659/pendas.1.1.1 -19.

Ahmadi, F., Widihastrini, F., & Widhanarto, G. (2018). IBM Guru Sekolah Dasar melalui Pelatihan Peningkatan Keteramilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS*, *20*(2), 137 - 142.

Annury, M. N. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Dimas*, 18(2), 177-194.

Chairunisa, C & Istaryatiningtias. (2021). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Sd Al Qur'an An Nur Cipayung. *Jurnal Solma*, *10*(01), 97-104.

Dharmayasa, I. P. A., Prayudi, M.A., & Santi, N.W.A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMA Negeri 1 Ubud. *Proceeding Senadimas Undhiksa* halaman 1046-1050.

Handayani, S.L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 1(1), 8-13.

Hindi, A. N. AM., Syukriani, A., Elpisah., & Fatwa, I. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SMAN 3 Takalar. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyaraka*t, *1*(1), 24-28.

Inanna & Rahmatullah. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, *3*(1), 19-25.

Jundu, R., Kurnila, V. S., Jeramat, E., Gunur, B., Aplonia, Ramda, H., Murni, V., Men, F. E., Ali, F. A., & Fedi, S. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 85-88.

Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nahdi, D.S., Jatisunda, M.G., & Cahyaningsih, U. (2020). Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Bernas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15. DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v1i1.108

Nghia, N. T., & Hanh, L. T. (2019). Innovating Vietnam Education towards International Integration to Meet the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Education and Research*, *7*(5), 49–60.

Novauli, F.M. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45-67.

Rindjin, K. (2007). Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Edisi Khus*us, (9), 426–39.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Sukanti. (2008). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(1), 1-11.

Supriyanto, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas Pedagogi, 1*(1), 1-7.

Susanti, E., Aisyah, N., Hiltrimartin, C., Hartono, Y., Somakin, Meryansumayeka, Scristia, Araiku, J., Pratiwi, W.D., Kurniadi, E., & Saputri, N.W. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika. *Jurnal Anugrah, 2*(2), 93-100.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).